UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Valuasi Ekonomi Warisan Budaya Candi Muaro Jambi
Hilyah Syafa'ah, Muhammad Ryan Sanjaya, S.E., M.Int.Dev.Ec., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Kawasan Candi Muaro Jambi merupakan salah satu situs warisan budaya yang memiliki nilai sejarah, budaya, dan ekonomi yang penting. Penelitian ini bertujuan mengestimasi nilai ekonomi kawasan Candi Muaro Jambi menggunakan pendekatan *travel cost method* (*TCM*) dan *contingent valuation method* (*CVM*), serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi frekuensi kunjungan wisatawan dan *willingness to pay* (*WTP*). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dari 163 wisatawan yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pendekatan *TCM*, tingkat pendidikan dan keberadaan destinasi substitusi berpengaruh negatif terhadap frekuensi kunjungan wisatawan, sedangkan kualitas destinasi berpengaruh positif. Pada pendekatan *CVM*, tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap *WTP*, sedangkan pendapatan berpengaruh negatif terhadap *WTP*. Estimasi nilai ekonomi kawasan berdasarkan pendekatan *TCM* sebesar Rp425.175.974.264 per tahun, sedangkan pendekatan *CVM* menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp2.822.739.911 per tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Candi Muaro Jambi memiliki manfaat ekonomi yang mencerminkan manfaat penggunaan langsung dan manfaat non-pasar. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pengelolaan kawasan perlu mempertimbangkan aspek ekonomi pasar dan non-pasar dalam mendukung pelestarian kawasan secara berkelanjutan.

Kata kunci: valuasi ekonomi, *TCM, CVM, willingness to pay*, wisata budaya, Candi Muaro Jambi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Valuasi Ekonomi Warisan Budaya Candi Muaro Jambi
Hilyah Syafa'ah, Muhammad Ryan Sanjaya, S.E., M.Int.Dev.Ec., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The Muaro Jambi National Cultural Heritage Area is a cultural heritage site with significant historical, cultural, and economic value. This study aimed to estimate the economic value of the Muaro Jambi National Cultural Heritage Area using the *travel cost method* (TCM) and the *contingent valuation method* (CVM), as well as to analyze the factors influencing tourist visit frequency and *willingness to pay* (WTP). The study employed a quantitative approach using primary data collected from 163 tourists, which were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that, in the TCM approach, educational level and the presence of substitute destinations have a negative effect on tourist visit frequency, while destination quality has a positive effect. In the CVM approach, educational level has a positive effect on WTP, while income has a negative effect on WTP. The estimated economic value of the area based on the TCM approach is IDR 425,175,974,264 per year, while the CVM approach yields an economic value of IDR 2,822,739,911 per year. The findings indicate that the Muaro Jambi National Cultural Heritage Area generates economic value that reflects both direct use value and non-market value.

Keywords: economic valuation, TCM, CVM, *willingness to pay*, cultural tourism, Muaro Jambi National Cultural Heritage Area.